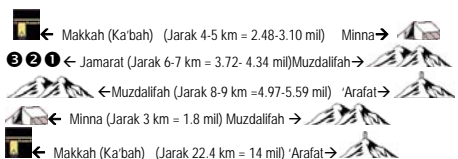


اندنوسی

Naik Haji dan Umroh secara singkat

Menurut Syekh Muhammad Naasiruddin Al-Albaani

Saat tiba di Makkah	-	'Umroh (Tawaaful-Qudoom)
Hari ke 8 Dhul-Hijjah	-	Mengenakan Ihram
		Tinggal di Mina
Hari ke 9 Dhul-Hijjah	-	Berdiri di 'Arafah
		Tinggal di Muzdalifah
Hari ke 10 Dhul-Hijjah	-	Melempari batu Tonggak2
		Menyembelih Korban
		Mencukur Kepala
		Tawaaful-Ilaadhah
Hari ke 11,12,(13 Dhul-Hijjah ¹⁶)	-	Pelemparan Batu di Mina
Saat meninggalkan Makkah	-	Tawaaful-Wadaa'



Umroh (Tawaaful-Qudoom)

Lanjutkan ke Meeqaat yang cocok. Saat memasuki keadaan Ihram ucapkan -

LabbaikAllahumma bi-'umroh

Inilah hamba O Allah, (menjawab panggilanMu) membuat 'Umroh.

Takut tak dapat menyelesaikan 'Umroh, ucapkan -

اللَّهُمَّ حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahilli haithu habastani

O Allah, [Jika hamba dicegah oleh halangan maka benar]

Tempat hamba adalah dimana Engkau mencegah hamba.

Berdiri, menghadap Qiblah dan ucapkanlah -

اللَّهُمَّ هَذِهِ عُمْرَةٌ لِرِيَاءِ فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ

Allahumma haadhihi umroh,

laa riyaa'a fihaa wa laa sum'ah

O Allah, ini bukan untuk pamer juga bukan untuk gengsi 'Umroh.

Kemudian ucapkan keras2 talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka

Labbayk, Innal hamda wannima laka wal mulk La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kebajikan

Budi dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Juga dari talbiyah, ucapkanlah -

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ

Labbaik ilaahal haqq

Inilah hamba Tuhan Mahabesar.

Saat memasuki al-Masjidul-Haram dengan kaki kanan, ucapkan -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma salli 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 KasihanMu untukku.

Menyatakan berkeinginan untuk Tawaf. Dimulai dari al-Hajarul-Aswad

(Batu Hitam)1 khusus pria - bukalah pundak kanan dengan jalan menempatkan

Ihram dibawah keliak kanan. Waktu memulai setiap putaran, buallah tanda dengan

tangan kananmu kearah al-Hajarul-Aswad,(Batu Hitam)2, dan mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar

Buallah 7 putaran keliling Ka'bah 3 (hanya 3 putaran pertama, khusus pria -

berjalan cepat mengelilingi Ka'bah: Kemudian mulai putaran ke 4, berjalan dengan

langkah normal dan selesai sampai dengan putaran ke 7). Tidak ada doa yang perlu

diucapkan dalam Tawaaf ini. Dalam setiap putaran, waktu berada diantara ar-

Ruknul-Yamaane (Sudut Yaman) 4 dan Batu Hitam, ucapkanlah -

{ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ

حَسَنَةً وَفَنَّا عَذَابَ النَّارِ }

Rabbanaa atainaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati

hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan Kami! Berilah kami dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan

selamatkan kami dari siksaan Api!

Tutuplah pundak kanan, dan pergilah kebelakang Stasion Ibrahim dan ucapkanlah

{ وَأَتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى }

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibelakang Stasion Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak ya dimana saja didalam al-

Masjidul-Haram: Sembahyanglah 2 rakaat nafli; dalam rakaat ke1 bacalah Surat al-

Kaafirun dan dalam rakaat ke 2, Surat al-Ikhlaa. Kemudian minumlah air Zam-Zam,

dan luangkanlah sedikit air tadi diatas kepala. Kembali ke al-Hajarul-Aswad dan

buallah tanda dengan tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali 2, dan

ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Daerah Sa'ee kira2 1/2 km (= 0.31 mil) tiap putaran. Total 7

putaran adalah kurang dari 3.5 km (= 2.17 mil).



Di dasar as-Safa ucapkan

{ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ

حَجَّ الْبَيْتِ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ

بِهِمَا وَمَنْ تَطَّوَّرَ خَيْرٌ فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ }

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita

'awi tamara falaa junaaha 'alaini an yattawwafa bihima wa

man tatawwa'a khiran fa'inAllaha shaakirun 'aleemun

Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tidak berdosalah

dia yang naik Haji atau 'Umroh dari Rumah untuk melakukan Tawaf antara

mereka. Dan siapapun yang berbuat baik secara sukarela, maka benarlah,

Allah adalah Mahapengenal, Mahatahu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah -

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي

و يُمِيتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْحَرُ وَ عَدَهُ

وَ نَصَرَ عِبْدَهُ وَ هَرَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَدَهُ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa illaaha illallahu

wahdau laa shareekalah - lahul mulku wa lahul hamdu - yuhyee

wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa ilaaha

illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wahdahu wa nasara'

abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada apapun yang

benar pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner.

KepadaNya dipunyaiNya semua Kedaulatan dan semua Puja. Dia sendiri yang

memberi hidup dan menyabarkan mati. Dia adalah Mahakuasa atas semua hal.

Tidak ada apapun yang benar pantas dipuja kecuali Allah sendiri, tanpa

partner. Dia telah menepati janjinya, dan menolong hambaNya, dan Dia sendiri

telah mengalahkan persekongkelan2.

- tiga kali, membuat doa setelah ucapan pertama dan kedua saja.

Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa,

Diperbolehkan untuk mengucapkan -

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah,

Benar Engkau adalah Mahakuat dan Mahaagung.

Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-Marwah

ke as-Safa (putaran ke 2) dan lanjutkan sampai 7 putaran, berakhir di al-Marwah.

Saat bertemu lampu hijau khusus pria - larilah dari satu lampu ke lampu lain. Saat

meninggalkan al-Masjidul-Haram dengan kaki kiri, ucapkanlah -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim -

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, beginilah hamba memintaMu dari PertolonganMu.

Laki2: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut hingga sama panjang

diseluruh kepala: Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan

Ihram, karena semua larangan sekarang dibolehkan - dan tunggu hari ke 8 Dhul-

Hijjah.

Hari ke 8 Dhul-Hijjah (Yawmut-Tarwiyah)

Diantara periode waktu dari sesudah Fajr hingga sebelum Zhuhr: Pelan2 lanjutkan

ke Mina

Mengenakan Ihram

Masuki keadaan Ihram 5; Menyatakan keinginan untuk naik Haji, ucapkan -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجِّ

LabbaikAllahumma bi-hajjah

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu) naik Haji.

Takut kalau tak dapat menyelesaikan naik Haji, ucapkanlah -

اللَّهُمَّ مَحَلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahillee haithu habastanee

O Allah, [Jika hamba dicegah oleh halangan maka benarlah]

Tempat hamba adalah dimana Engkau mencegahku.

Berdiri, menghadap Qiblah dan mengucapkan -

اللَّهُمَّ هَذِهِ حَجَّةٌ لِرِيَاءِ فِيهَا وَلَا سُمْعَةَ

Allahumma haadhihi hajjah,

laa riyaa'a feehaa wa laa sum'ah

O Allah, tidak ada penonjolan diri ataupun mencari gengsi dalam naik Haji ini.

Kemudian keras2 ucapkan Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka

Labbayk, Innal hamda wannima laka wal mulk La sharika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benarlah semua Puja, Kasih dan

Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Juga dari Talbiyah, ucapkan -

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ

Labbaik ilaahal haqq

Inilah hamba O Tuhan Mahabesar.

Tinggal di Mina

Sembahyang Zhuhr, 'Asr, Maghrib dan 'Isyaa dalam bentuk pendek tetapi tidak

dijamakkan

Hari ke 9 Dhul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)

tinggal di 'Arafah

Sembahyang Fajr di Mina, kemudian, setelah matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke

'Arafah. Diperbolehkan untuk melanjutkan mengucapkan Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la sharika laka

Labbayk, Innal hamda wannima laka wal mulk La sharika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan

Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Dan juga proklamasi Kebesaran Allah dengan mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berhentilah di Namirah 7 dan tinggal disana sampai sesudah Zawaal (matahari

ditempat teratas - tak ada bayangan) dan dengarkanlah Khutbah. Pada saat Zhuhr,

sembahyang dua dan 'Asr (dalam bentuk pendek dan dijamakkan), sesudah satu

Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan sembahyang apapun diantara kedua

sembahyang ini, jika di Namirah. Juga jangan sembahyang apapun sesudah 'Asr.

Kemudian pelan2 lanjutkan ke 'Arafah, tinggal disana sampai matahari terbenam.

Berdiri diatas baluk2 diatas Gunung Pengash (Jabalur-Rahmah); jika tidak, maka

semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, dengan

mengangkat kedua tangan, berdoaah dan juga ucapkanlah Talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka

Labbayk, Innal hamda wannima laka wal mulk La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah

hamba, Engkau tak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan

Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Dianjurkan untuk sering mengucapkan berikut ini -

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ،

وَ لَهُ الْحَمْدُ، وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaha illAllahu wahdahu laa syarika lahu lahu mulk wa lahu hamdu wa huwa 'alaa kulli syay'in qadir

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner.

KepadaNya dipunyai semua Kedaulatan dan semua Puja, Dan Dia adalah Mahakuasa atas semua hal.

- ini adalah doa terbaik untuk diucapkan pada hari yang besar ini. Sesudah matahari terbenam, pelan2 lanjutkan ke Muzdalifah.

Tinggal di Muzdalifah



Sembahyang Maghrib dan jamakkan dengan 'isyaa dalam bentuk pendek, sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan sembahyang apapun diantara dua sembahyang ini, jangan juga sembahyang sesudah Witr. Pergilah tidur sampai Fajr.

Hari ke 10 Dhul-Hijjah (Yawmunn-Nahr)

Sembahyanglah Fajr sedini mungkin. Pelan2 lanjutkanlah ke al-Mash'arul-Haraam, naik keatasnya. Kalau tidak mungkin, maka semua Muzdalifah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, pujaallah Allah dengan mengucapkan-

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Alhamdu lillahi

Semua puja adalah bagi Allah.

Dan proklamasikan keBesaran Allah dengan mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Kemudian proklamasikan keTunggalan Allah dengan mengucapkan -

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Laa ilaha illAllahu

Tidak ada yang benar pantas untuk disembah kecuali Allah. - dan akhirnya, berdoalah sampai sinar kuning matahari tampak - sebelum matahari terbit. Sebelum matahari terbit, pelan2 lanjutkan ke Mina, mengucapkan talbiyah -

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،

إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka

Labbayk, Innal hamba wannii'mata laka walmulk

La syarika lak"

Inilah hamba O Allah, (dalam menjawab panggilanMu), inilah hamba. Inilah hamba, Engkau tidak berpartner, inilah hamba. Benar semua Puja, Kasih dan Kedaulatan adalah kepunyaanMu. Engkau tak berpartner.

Melempari batu Tugu2



Di Muzdalifah, ambillah sejumlah batu. ¹¹ Diantara periode waktu dari sesudah matahari terbit sampai malam, pelan2 lanjutkan ke Jamaratul-Aqabah al-Kubraa ¹⁵ untuk pelemparan batu. Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirimu dan Mina dikananmu, lemparlah satu2 ke 7 batu tadi ke Jamarah mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

- sesudah setiap kali melempar.

Melaksanakan Penyembelihan Korban



Jika al-Hadee, karis untuk korban sudah dibeli, ini adalah pilihan yang diijinkan, jika tidak, pelan2 lanjutkan ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban ¹². Waktu menyembelih, ucapkan -

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا مِنْكَ وَ لَكَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

Bismillaahi WaAllahu Akbar Al-Laahumma Inna Hadha Minka

Wa Laka Al Lahumma Taqabbal Minni

Atas nama Allah, dan Allah Mahabesar. O Allah, ini adalah dariMu dan kepunyaanMu. O Allah, terimalah ini dari hamba.

Mencukur Kepala



Sesudah menyembelih korban, Laki2: mencukur kepala lebih disukai, atau memotong rambut sama seluruh kepala:

Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari. Singkirkan lraam, karena semua larangan sekarang dibolehkan kecuali hubungan kawin.

Pelan2 lanjutkan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaaful-Ziyyarat⁸.

Tawaaful-Iaadha (Tawaaful-Ziyyarat⁸)

Saat memasuki al-Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma sallii 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

O Allah, kirimkanlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 kasihMu untuk hamba.

Ihram tidak diharuskan. Mulai di al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹. Saat memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu ke al-Hajarul-Aswad ², dan ucapkanlah

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buat 7 putaran dari Ka'bah³. Dalam setiap putaran, waktu diantara Sudut Yaman ⁴ (ar-Ruknul-Yamaanee) ⁴ dan Batu Hitam (al-Hajarul-Aswad), ucapkanlah -

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati

hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan kami! Karuniallah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergilah kebelakang Stasion Ibrahim dan ucapkan-



وَأَخَذُوا مِنْ مَقَامٍ بَيْنَهُمَا مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibelakang Stasion Ibrahim - kalau mungkin, kalau tidak dimana saja lah didalam al-Masjidul-Haraam: Sembahyang 2 rakaat nafli. Dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kaafirun. Dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlâas. Kemudian minum air Zam-Zam, dan tuangkan sedikit air diatas kepala. Kembali ke al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan buatlah tanda dengan tangan kanan kearahnya untk terakhir kalinya ², dan ucapkanlah -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Dikaki as-Safa ucapkanlah -

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ
حَجَّ الْبَيْتِ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ
بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas-safaa wa marwata min sha'airililaahi faman hajjal baita

'awi tamara falaa junaaha 'alaih an yattawwafa bihimaa wa

man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirun 'aleemun

Benar! As-Safa dan al-Marwah adalah Symbol2 Allah. Jadi tak berdosalah pada siapapun yang naik Haji atau 'Umroh untuk melakukan Tawaf diantara mereka. Dan siapapun yang berbuat baik secara sukarela, maka benarlah,

Allah Mahapengenal, Mahatahu.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah-

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي

وَ يُمِيتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، أَنْجَزَ وَ عَدَهُ

وَ نَصَرَ عِبْدَهُ وَ هَزَمَ الْأَحْزَابَ وَ حَذَهُ

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa ilaaha illallahu

wahdahu laa shareekalah - lahu mulku wa lahu hamdu -

yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa

ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa

nasara ' abdahu wa hazamal azaaba wahdahu

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Tidak ada siapapun yang

pantas untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Semua

Kedaulatan dan semua Pujaan adalah kepunyaanNya. Dia sendiri yang

memberi hidup dan yang menyebabkan mati,

Dia adalah Mahakuasa atas semua hal. Tidak ada siapapun yang benar

berhaga untuk disembah kecuali Allah sendiri, tanpa partner. Dia telah

menepati janjinya, dan telah menolong hambanya, dan Dia sendiri yang telah

mengalahkan persekongkelan2.

- Tiga kali, buatlah doa sesudah ucapan yang pertama dan kedua second saja.

Antara berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dengan dari al-Marwah ke as-Safa,

dijinkan untuk mengucapkan -

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah hamba, benar Engkau adalah

Mahakuat dan Mahaberwatak.

Selesaikan berjalan dari as-Safa ke al-Marwah (putaran ke 1), kemudian al-Marwah

ke as-Safa (putaran ke 2) dan dilanjutkan untuk 7 putaran, selesai di al-Marwah.

Saat bertemu lampu2 hijau, khusus pria - larilah dari satu lampu ke lampu lain. Saat

selesainya Sa'ee, semua larangan sekarang dicabut termasuk hubungan2 kawin.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkanlah -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma sallii 'alaa muhammadin wa sallim -

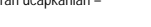
Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benar hamba memintaMu dari pertolonganMu.

Hari ke 11 dan 12 Dhul-Hijjah (Ayyaamut-Tashriq)

Tinggal di Mina Untuk Lempar Batu



Dari periode waktu antara sesudah Zawaal (matahari ditilik terlinggi - tak ada bayangan) sampai malam, lemparlah semua ketiganya, 21 diperlukan seaharinya,

1 2 3 Menghadap pertama Jamarah, as-Sughraa ¹³ dengan Makkah dikiri dan

Mina di kanan, lemparlah satu2 dari 7 batu pada Jamarah ucapkanlah -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar sesudah setiap lemparan.

- Sesudah melempar Jamarah pertama 1, menghadap Qiblah (dengan Jamarah pertama dikananmu), angkat dua tanganmu dan berdoalah apapun yang kuinginkan. Kemudian, pelan2 teruskan ke Jamarah kedua 2 Menghadap

Jamarah kedua, al-Wustaa ¹⁴, dengan Makkah dikrimu dan Mina dikananmu, lempar

satu2 dari 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar, - sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar Jamarah kedua, menghadap Qiblah (dengan Jamarah kedua dikananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoalah apapun yang kuinginkan.

Kemudian, pelan2 lanjutkan ke Jamarah ketiga 3. Menghadap Jamarah ketiga, al-'Aqabah al-Kubraa ¹⁵, dengan Makkah dikrimu dan Mina dikananmu, lemparlah

satu2 dari 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar, - sesudah setiap lemparan.

Sesudah melempar Jamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdoa.

Sesudah lemparan terakhir pada hari ke 12 Dhul-Hijjah ¹⁶, pelan2 keluar Mina dan

lanjutkan ke Makkah. Sebelum terakhir meninggalkan Makkah, lakukan Tawaaful-Wadaa' (Tawaf Selamat Tinggal) sebagai perbuatan akhirmu.

Tawaaful-Wadaa' (Selamat tinggal)

Saat memasuki al-Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،
اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Allahumma sallii 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma aftah lee abwaaba rahmatika

O Allah, kirimkan doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, bukalah pintu2 dari kasihMu untuk hamba.

Ihram tidak diharuskan. Mulai dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)¹. Waktu memulai setiap putaran, buatlah tanda dengan tangan kananmu kepada al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam)², dan ucapkan -

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Berjalan dengan langkah normal, buatlah 7 putaran keliling Ka'bah³. Dalam setiap

putaran, waktu diantara ar-Ruknul-Yamaanee⁴ dan al-Hajarul-Aswad, ucapkan -

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ

حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wa feel aakhirati

hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan kami! Karuniallah kami di Dunia ini yang bagus dan di Akhirat yang

bagus, dan selamatkan kami dari Api!

Kemudian pergi kebelakang Stasion Ibrahim dan ucapkan -

وَأَخَذُوا مِنْ مَقَامٍ بَيْنَهُمَا مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musalla

Dan gunakanlah stasion Ibrahim sebagai tempat sembahyang.

Dibalakang Stasion Ibrahim - bila mungkin, kalau tidak dimanapun didalam al-Masjidul-Haraam: Sembahyang 2 rakaat nafli. Setelah selesai Tawaaful-Wadaa', anda bebas untuk pulang kerumah. Tidak ada apa2 lagi yang diminta darimu untuk

persyaratan naik Haji. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri,

ucapkan -

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ،

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Allahumma sallii 'alaa muhammadin wa sallim -

Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

O Allah, kirimlah doa2 dan ketenteraman kepada Muhammad,

O Allah, benarlah hamba memintaMu dari PertolonganMu.

Catatan:

- 1 Kalau mungkin, meletakkan pada daerah antara sudut dari al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dan pintu, menempatkan dada, muka dan telapak tangan pada daerah ini.
- 2 Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kemudian sujudlah padanya - itulah yang terbaik; kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah tangan kanan tadi; kalau itupun tidak bisa, buatlah tanda kepadanya dengan tangan kanan.
- 3 Tidak ada doa tertentu dalam berjalan mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) dan al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam). Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senangi.
- 4 Kalau mungkin, sentuhlah Ar-Ruknul-Yamaanee (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) - itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepadanya.
- 5 Dari dimanapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.
- 6 Sembahyang 2 rakaat Fard masing2 untuk Zhuhr, 'Asr dan 'Ishaa. Maghrib tidak dipendekkan, dan telap 3 rakaat Fard. 'Ishaa diikuti oleh Witr.
- 7 Sebuah tempat dekat 'Arafah - ada sebuah Masjid disana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke 'Arafah.
- 8 Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaaful-Ziyyarat kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Dhul-Hijjah. "Perempuan harus menyediakn hari2 tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka mens.
- 9 Sebuah gunung di Muzdalifah.
- 10 Kalau anda harus melalui lembah Muhassar, maka lalulah cepat2.
- 11 Anda juga dapat mengambil batu2 di Mina. Anda hanya butuh 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan butuh 21 batu tambahan jika anda tinggal untu hari ke 13 Dhul-Hijjah (63 total). Batunya harus tidak lebih besar dari sebuah biji kapri. (kira2 1 cm garis tengah atau = .39 ins)
- 12 Atau ditempat lain yang pantas.
- 13 Ditempat yang terdekat dengan Masjidul-Khayf.
- 14 Yang ditengah diantara ketiganya.
- 15 Ditempat yang terdekat dengan Makkah.
- 16 Diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhul-Hijjah (selama anda meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam), jadi terlewat yang dianjurkan (tapi tanpa paksaan) hari pelepasan batu.

Jangan lupa:

♦Bayar semua utang ♦Betulkan semua yang salah. ♦Tulislah surat wasiatmu.

Untuk cetakan2 gratis: **اندونوسي**

The Islamic Bulletin, PO Box 410186, SF, CA 94141-0186 USA

Web: www.islamicbulletin.org (Enter Here-Haj-Indonesian)

E-Mail: info@islamicbulletin.org (Bahasa2 lain juga tersedia)